

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah meneliti secara langsung di tempat yang ingin diteliti. Penelitian lapangan menyediakan data-data yang diperlukan untuk menguji teori-teori ataupun menjelaskan teori-teori. Penelitian di lapangan harus juga menentukan jumlah orang dan orang-orang yang bekerja sebagai apa saja yang akan diamati atau diwawancarai. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, kualitatif yaitu jenis penelitian yang tidak diperoleh melalui bentuk hitungan lainnya penelitian kualitatif lebih sering disebut sebagai metode naturalistik yaitu menuliskan atau menggambarkan sesuatu dengan apa yang dilihat.<sup>35</sup> Yaitu menuliskan atau menggambarkan sesuatu dengan apa yang dilihat. Berdasarkan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif kehadiran peneliti sangat berperan penting di lapangan karena peneliti langsung bertindak secara langsung agar mendapatkan informasi dan mendapatkan data secara mendalam dengan observasi di tempat yang diinginkan. Dalam hal ini peneliti dapat mendeskripsikan tentang bagaimana strategi guru dalam pembelajaran musik angklung pada anak di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin.

---

<sup>35</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), h. 8-9.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Khadijatul Kubra Jl. Keramat Basirih No.98, Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70112.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek dalam penelitian adalah Anak dan guru di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin. Adapun jumlah anak dan guru yang akan menjadi subjek adalah ada 8 orang anak dan ada 1 guru musik.
2. Objek pada penelitian adalah suatu yang menjadikan fokus penelitian atau sasaran yang akan menjadi tujuan utama dalam penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka objek pada penelitian ini adalah strategi guru dalam pembelajaran musik angklung pada anak di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data ialah dari mana data itu didapat dari subjek atau objek penelitian di mana darinya akan diperoleh data.

### **1. Data**

Data adalah sumber data yang didapatkan guna menjawab suatu permasalahan yang ada di lapangan. Menurut Suharsimi Arikunto sumber

data yaitu sebuah penelitian yang akan memperoleh suatu data.<sup>36</sup> Sesuai dengan fokus penelitian peneliti ingin mendapatkan informasi dan informasi dan melakukan peneliian tentang strategi guru dalam pembelajaran musik angklung pada anak di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah pemerolehan informasi secara langsung melalui pengamatan serta wawancara dengan informan atau responden. Peneliti akan wawancara dengan informan untuk menggali informasi secara mendalam.<sup>37</sup> Data yang digali peneliti mengenai strategi guru dalam pembelajaran musik angklung pada anak di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin yang terdiri dari perencanaan, metode, dan evaluasi. Sementara faktor yang mempengaruhi adalah faktor pendukung dan penghambat yang mana faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan eksternal.

#### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data tambahan tentang informasi yang sudah diperoleh atau didapatkan guna melengkapi data primer. Maksud dari data tambahan yaitu seperti dokumen-dokumen, arsip dan sumber-sumber lainnya yang memiliki keterkaitan dengan apa yang diteliti. Data sekunder yang digali bertujuan sebagai pelengkap data pokok, meliputi:

---

<sup>36</sup>Dimiyati, John, *Metedologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: PT. Kencana, 2013), h. 39-40.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 193.

- 1) Sejarah singkat berdirinya TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin.
- 2) Visi, misi serta tujuan TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin.
- 3) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin.
- 4) Keadaan peserta didik TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin.
- 5) Prestasi yang diraih TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin.
- 7) Lama belajar TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek penelitian, dari itulah akan memperoleh hasil data penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ada tiga sumber data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

- a. Responden, yaitu 1 (satu) guru yang berperan sebagai pengajar musik angklung dan 8 (delapan) orang anak dari kelompok B di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan semua pihak yang memberikan informasi kepada peneliti apa saja yang berada di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, ialah data-data yang dikumpulkan dari hasil penelitian seperti catatan data, foto-foto yang mengenai subjek maupun objek penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan dapat memenuhi standar data yang didapatkan.<sup>38</sup> Berikut adalah tekni pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah:

### 1. Observasi

Observasi adalah orang yang melakukan pengamatan disebut observer, metode observasi akan mampu melengkapi data-data yang akan diperlukan dalam melakukan penelitian.<sup>39</sup> Observasi yang dilakukan oleh kebanyakan tidak ilmiah karena mereka tidak terlatih untuk dapat disebut sebagai pengamat yang baik. Namun bukan berarti observasi tidak dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data yang valid dan reliabel.<sup>40</sup>

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah terhadap 1 (satu) orang guru yang berperan sebagai pengajar musik angklung dan 8 (delapan) orang anak kelompok B di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin.

Tabel 3.2 Pedoman Pengamatan dan Fokus Pengamatan

No	Pedoman Pengamatan	Fokus Pengamatan
1	Strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran musik angklung.	a. Strategi guru dalam pembelajaran yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran musik angklung. b. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran musik angklung yang diterapkan pada anak.

<sup>38</sup>Maman Abdurrahman, dkk., *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), h. 38.

<sup>39</sup>Hardiyanti Pratiwi, *Evaluasi dan Asesmen Untuk Anak Usia Dini*, (Kota Serang Baru: Laksita Indonesia, 2019), h. 92-93.

<sup>40</sup>Nimatuzahra, Susanti Prasetyaningrum, *Teori dan Aplikasi Dalam Psikolog*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h. 1-2.

No	Pedoman Pengamatan	Fokus Pengamatan
2	Latar Belakang Sekolah	a. Kondisi lingkungan sekitar penelitian secara umum di tempat penelitian. b. Sejarah sekolah TK Khadijatul Kubra. c. Keadaan tenaga pendidik dan anak didik di TK Khadijatul Kubra. d. Sarana dan prasarana TK Khadijatul Kubra.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melalui percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, seperti melakukan tanya jawab secara lisan melalui personal *face to face interview* dengan sumber data (responden). Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif.<sup>41</sup> Wawancara berguna untuk memperoleh dan mengumpulkan data dari informasi yang didapatkan secara lisan atau tatap muka. Wawancara ini dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru pembimbing tentang strategi guru dalam pembelajaran musik angklung kepada anak TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin Barat mengenai hal-hal yang menyangkut dengan data pendukung.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara dan Fokus Wawancara

No	Pedoman Wawancara	Fokus Wawancara	Sumber Data
1	Strategi Guru dalam Pembelajaran Musik pada Anak di TK Khadijatul Kubra	a. Apa pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran musik angklung? b. Metode apa saja yang digunakan	Guru musik dan Kepala Sekolah

<sup>41</sup>Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif" dalam *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11 No. 2 Februari 2015, h. 71-79. <https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>

No	Pedoman Wawancara	Fokus Wawancara	Sumber Data
	Basiri Banjarmasin	<p>dalam pembelajaran musik angklung ketika di sekolah?</p> <p>c. Cara mengenalkan kesenian musik angklung kepada anak agar anak tertarik?</p> <p>d. Sarana prasarana/media apa yang disediakan untuk menunjang proses pelaksanaan kegiatan musik angklung di sekolah?</p>	
2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Guru dalam Pembelajaran Musik pada Anak di TK Khadijatul Kubra Basiri Banjarmasin	Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam pembelajaran musik angklung pada anak di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin?	Guru music

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses ditempuhnya untuk mengumpulkan data pemeriksaan atau mengumpulkan data-data mengenai seorang anak yang diteliti.<sup>42</sup> Dokumentasi yang dilakukan disini adalah seperti mengumpulkan berkas-berkas yang bersangkutan dalam permasalahan peneliti, mencatat informasi yang dilihat setiap hari maupun mencatat informasi yang disampaikan oleh guru-guru di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin, dan selalu mengabadikan moment yang ada seperti memotret. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi yang difungsikan kepada peneliti untuk mengetahui sejarah berdirinya sekolah, visi-misi sekolah, riwayat dari kepala sekolah, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan keadaan pembelajaran saat didalam kelas. Dokumentasi berfungsi untuk

---

<sup>42</sup>John Dimyanti, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta:PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h. 3.

penggunaan atau alat bukti sebagai data yang akurat serta sebagai *moment* untuk mengabadikan suatu keadaan disekolah sesuai apa yang dilihat.

Agar menjadi lebih jelas lagi mengenai data, sumber data, dan tehnik pengumpulan data dapat dilihat dimatriks di bawah ini:

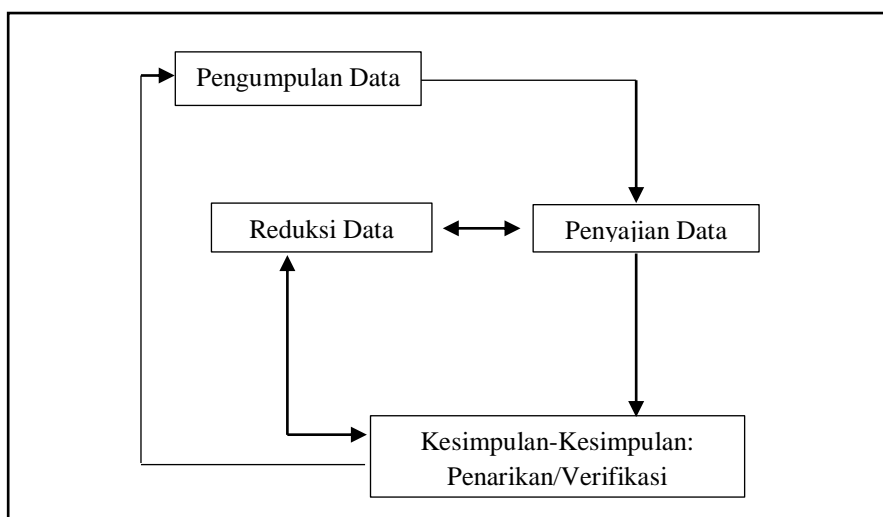
Tabel 3.4 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data primer meliputi: a. Strategi guru dalam pembelajaran musik angklung pada anak di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin. b. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam pembelajaran musik angklung pada anak di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin	Guru musik	Obervasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2	Data sekunder dalam penelitian ini, meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin. b. Visi, misi dan tujuan TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin. c. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin. d. Keadaan anak didik di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin. e. Prestasi yang pernah diraih TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin f. Keadaan sarana prasarana di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin. g. Lama belajar TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin	Kepala Sekolah	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi



## F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah mengubah data mentah menjadi data yang bermakna yang mengarah pada kesimpulan. Pendapat penulis, pengolahan data berbeda dengan analisis data. Yang dimaksud dengan pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna. Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data.<sup>43</sup> Miles dan Huberman memiliki beberapa langkah dalam analisis data yaitu:



Gambar 3.3 Komponen dalam Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang perlu dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya hingga dapat menarik kesimpulannya.

### 2. Penyajian Data

<sup>43</sup>Suharmi, Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm, 53-54.

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi untuk kemudian dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### **3. Vertifikasi Data**

Dalam buku Sugiyono, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dan data yang disimpulkan terkait tentang pembelajaran angklung meliputi tahapan materi pembelajaran, metode dan model pembelajaran serta hasil pembelajaran. Penarikan kesimpulan mengumpulkan data sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang disusun kembali secara sistematis dengan menonjolkan hal-hal yang pokok sesuai dengan hasil penelitian.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D ...*, h. 338-345.

## **G. Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk kevalidan dalam tingkat kepercayaan data yang telah dikumpul. Teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.<sup>45</sup> Teknik pemeriksaan data dalam keabsahan penelitian ini meliputi tiga hal, yaitu perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Penjelasan mengenai teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Peneliti bertinggal di lapangan selama data terkumpul dan jenuh. Peneliti berhadir dalam setiap tahapan penelitian kualitatif untuk memahami semua data yang terkumpul dan titik jenuh tercapai.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Hal ini berkaitan dengan keseluruhan panca indra secara langsung meliputi pendengaran, insting peneliti agar dapat meningkatkan derajat keabsahan data.

### **3. Triangulasi**

Ada empat teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu pemanfaatan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan sumber

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, h. 366.

data dilakukan dengan cara membandingkan data melalui hasil wawancara dengan pengamatan. Apakah sesuai atau tidak pada sumber tersebut. Melalui itulah peneliti dapat mengetahui kebenarannya.

Ada beberapa cara yang digunakan dalam triangulasi data, sebagai berikut:

- a. *Check*, membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain untuk mengecek kebenaran data tertentu, pada berbagai tahap penelitian di lapangan, pada waktu berbeda dan metode berlainan.
- b. *Check-recheck*, dalam hal ini dilakukan pengulangan ulang terhadap informasi yang didapatkan melalui berbagai metode, sumber data, dan waktu maupun *setting* dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh.
- c. *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data yang yang didapatkan dari hasil wawancara yang disandingkan dengan observasi atau sebaliknya.<sup>46</sup>

## H. Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan, di antaranya:

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan pertama ke tempat penelitian.
- b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi.

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, h. 367-378.

- c. Membuat desain proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

## **2. Tahap Persiapan**

- a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
- b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
- d. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.
- e. Menyampaikan sura pengantar penelitian kepada pihak yang terkait
- f. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.

## **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan guru dan informan merupakan sebuah daftar pertanyaan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data.
- c. Melaksanakan observasi agar dapat menggali data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data
- e. Menganalisis data yang telah diperoleh.
- f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

#### **4. Tahapan Penyelesaian**

- a. Penyusun sebuah laporan penelitian.
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui.
- c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.